

**MEMAHAMI MAKNA CINTA DALAM KARYA ERICH FROMM *TO HAVE OR
"TO BE"* DALAM KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN CINTA DIKALANGAN
REMAJA NTT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat.**



OLEH

EMANUEL AFOAN HAUMETAN

61121022

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

**MEMAHAMI MAKNA CINTA DALAM KARYA ERICH FROMM
TO HAVE OR "TO BE" DALAM KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN CINTA
DIKALANGAN REMAJA NTT**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**EMANUEL AFOAN HAUMETAN
NIM: 611 21 022**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901

MENGETAHUI
Kaprodi Filsafat



Siprianus, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 16 JUNI 2025

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph :



2. Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil :



3. Dr. Dominikus Saku :



MENGESAHKAN
Kam Filsafat

Drs. Y. G. A. S. Sani, Lic. Iur. Can
NIDN. 0818106502



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Afoan Haumetan
NIM : 61121022
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Memahami Makna Cinta Dalam Karya Erich Fromm To Have Or “To Be” Dalam Kaitannya Dengan Pemahaman Cinta Dikalangan Remaja NTT** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Mgr. Dominikus Saku, Pr.)
NIDN: 0803046001

Kupang, 08 Juli 2025

Mahasiswa/i

(Emanuel Afoan Haumetan)
NIM: 61121022



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Afoan Haumetan

NIM : 61121022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Memahami Makna Cinta Dalam Karya Erich Fromm To Have Or "To Be" Dalam Kaitannya Dengan Pemahaman Cinta Dikalangan Remaja NTT** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 08 Juli 2025

Yang Menvatakan,



34AMX391839796
(Emanuel Afoan Haumetan)

ABSTRAKSI

Cinta adalah perasaan yang kompleks dan penuh dengan nuansa. Ia bukan sekadar emosi yang muncul begitu saja, tetapi melibatkan banyak aspek, baik fisik, mental, maupun emosional. Ketika kita berbicara mengenai cinta, kita sebenarnya sedang berbicara tentang pengalaman pribadi kita masing-masing dalam menjalani kehidupan. Menurut Erich Fromm, Cinta adalah kekuatan aktif dalam diri manusia; kekuatan yang meruntuhkan tembok yang memisahkan manusia dari sesamanya, yang menyatukan dirinya dengan yang lain; cinta membuat dirinya mengatasi perasaan isolasi dan keterpisahan, tetapi tetap memungkinkan dirinya menjadi dirinya sendiri, mempertahankan integritasnya. Dalam cinta terdapat paradoks, yaitu bahwa dua insan menjadi satu, tetapi tetap dua

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna cinta dalam karya *To Have or To Be* oleh Erich Fromm dan mengaitkannya dengan pemahaman cinta di kalangan remaja Nusa Tenggara Timur (NTT). Cinta, yang sering dipahami secara sempit sebagai relasi romantis, dalam perspektif Fromm adalah sebuah seni yang menuntut kedewasaan, tanggung jawab, perhatian, penghargaan, dan pengetahuan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi pustaka, serta wawancara terhadap sejumlah remaja di NTT, penulis menemukan bahwa banyak remaja masih memahami cinta dalam mode “memiliki” (*to have*), yang cenderung posesif dan eksploitatif. Hal ini berdampak pada munculnya relasi yang tidak sehat, bahkan destruktif. Dengan mengedepankan pendekatan *to be* dari Fromm yakni cinta yang berorientasi pada keberadaan, pertumbuhan, dan pemberian diri penelitian ini menawarkan pemahaman cinta yang lebih reflektif, dewasa, dan manusiawi bagi remaja.

KATA KUNCI: cinta, Erich Fromm, *to have or to be*, remaja NTT, relasi sehat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Memahami Makna Cinta Dalam Karya Erich Fromm *To Have Or “To Be”* Dalam Kaitannya Dengan Pemahaman Cinta Di Kalangan Remaja NTT.**” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep cinta yang dikemukakan oleh Erich Fromm dalam bukunya “*To Have or To Be*” serta mengaitkannya dengan cara remaja di Nusa Tenggara Timur (NTT) memahami dan mengaplikasikan cinta dalam kehidupan mereka. Dalam berbagai kasus yang terjadi di kalangan remaja, terlihat bahwa banyak yang masih memiliki pemahaman yang keliru tentang cinta, sering kali mengarah pada pengorbanan yang tidak sehat, hubungan yang penuh ketergantungan, serta berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana cinta yang sehat seharusnya dipahami dan diterapkan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, atas segala kebijakan dan dukungan yang memungkinkan penulis untuk menempuh pendidikan dengan baik di lingkungan universitas ini.

2. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat, atas arahan dan semangat yang senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis.
3. Siprianus S. Senda, S.Ag., L. Th.Bib., selaku Ketua Program Studi Filsafat, atas perhatian dan dorongan dalam proses akademik penulis selama berada di program studi ini.
4. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr., selaku dosen pembimbing pertama, yang dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Petrus Tan, S.Fil. M.Fil., selaku dosen pembimbing kedua, yang dengan rendah hati dan perhatian penuh memberikan masukan yang berarti dalam menyelesaikan karya ini.
6. Drs. Leonardus Mali, L.Ph., selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang sangat membangun demi perbaikan dan pendalaman isi skripsi ini.
7. Para dosen dan pegawai Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, atas ilmu, inspirasi, dan bantuan administratif yang begitu berharga selama masa studi penulis.
8. Komunitas OMD, khususnya Pater Lukas, OMD selaku superior Komunitas OMD Kupang, serta para frater yang telah menjadi bagian dari dinamika hidup, doa, dan perjuangan penulis selama menjalani masa studi.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bernadus Haumetan dan Mama Yohana Ninu, yang dengan cinta, doa, dan pengorbanan tanpa henti menjadi fondasi utama dalam hidup penulis. Terima kasih juga kepada ketiga adik saya (Marselus, Rosari dan Juneralia)

10. Seluruh keluarga besar, yang dengan caranya masing-masing selalu hadir memberi kekuatan dan semangat.
11. Para informan dan teman-teman yang pernah penulis wawancarai, atas keterbukaan dan kontribusinya dalam memperkaya isi skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami makna cinta yang lebih mendalam dan membangun hubungan yang lebih sehat di kalangan remaja.

Kupang, 09 Juli 2025



Emanuel Afoan Haumetan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT KETERANGAN CEK PLAGIASI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penulisan	12
1.4. Manfaat Penulisan	13
1.4.1. Personal	13
1.4.2. Akademis	13
1.4.3. Institusional	13
1.4.4. Sosial	14
1.5. Metode Penelitian	14
1.6. Sumber Data	17
1.7. Sistematika Penulisan	18
 BAB II MAKNA CINTA DALAM KARYA ERICH FROMM TO HAVE OR ‘TO BE’	
.....	19
2.1. Riwayat Hidup Erich Fromm	19
2.2. Karya-karya Erich Fromm	22
2.3. Latar Belakang Pemikiran Erich Fromm	23
2.3.1. Perang Dunia I	24
2.3.2. Kisah Dalam Kitab Suci	25

2.3.3. Tokoh-tokoh Yang Mempengaruhi Pemikirannya	26
2.4. Pemahaman Cinta Erich Fromm Dalam Karya <i>To Have Or To Be</i>	29
2.4.1. Pengertian Cinta	29
2.4.2. Unsur-unsur Cinta	31
2.4.3. Objek-objek Cinta	33
2.4.4. Cinta Sebagai Seni	37
2.4.5. Perbedaan Cinta yang “Dewasa (Inklusif)” Dan Cinta “Tak Dewasa Eksklusif”	38
2.5. Pemahaman Cinta Karya <i>To Have Or ‘To Be’</i>	39
2.5.1. Definisi <i>To Be</i> Erich Fromm	39
2.5.2. Pandangan <i>To Have</i> Menurut Erich Fromm	46
 BAB III PEMAHAMAN CINTA DIKALANGAN REMAJA NTT	49
3.1. Pengantar	49
3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Cinta pada Remaja NTT	49
3.2.1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemahaman Cinta Remaja NTT	49
3.2.2. Pengaruh Budaya Luar terhadap Cinta Remaja NTT	51
3.3. Fenomena Perkembangan Cinta Di Nusa Tenggara (NTT)	53
3.3.1. Pandangan Remaja NTT Mengenai Cinta	56
 BAB IV MAKNA CINTA DALAM <i>TO HAVE OR TO BE</i> DAN RELEVANSINYA DALAM MEMAHAMI PERSPEKTIF REMAJA NTT TENTANG CINTA	60
4.1. Pengantar	60
4.2. Pengertian Cinta Dan Perkembangan Cinta Di NTT	62
4.2.1. Pengertian Cinta	62
4.2.2. Persepsi Cinta Dalam Hubungan Romantis	66
4.3. Makna Cinta Dalam Karya Erich Fromm <i>To Have Or To Be</i> Dalam Kaitannya Dengan Pemahaman Cinta Dikalangan Remaja NTT	67
4.3.1. Makna Cinta <i>To Have</i>	67
4.3.2. Makna Cinta <i>To Be</i>	68
4.3.3. Distorsi Makna Cinta: Ketika Pengorbanan Menjadi Bentuk Kepemilikan	71
4.4. Relevansi Konsep Cinta Erich Fromm dalam Mengikis Pandangan Keliru tentang Cinta di Kalangan Remaja NTT	73
4.5. Peran Lembaga-Lembaga dalam Mengimplementasikan Konsep Cinta Erich Fromm bagi Remaja NTT	74

4.5.1. Gereja	74
4.5.2. Sekolah & Universitas	74
4.5.3. Negara	76
4.5.4. Masyarakat	76

BAB V KESIMPULAN 78

5.1. Rangkuman Penutup	78
5.2. Tinjauan Kritis	78
5.3. Kesimpulan	78
5.4. Usul-Saran	79

DAFTAR PUSTAKA..... 80